

**ANALISIS KONTRIBUSI, EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS JASA
TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN TERHADAP PRODUK
DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) DI KABUPATEN BERAU**

Winda Jubaidah

Merlin.D

Universitas Muhammadiyah Berau

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the contribution of the education service sector to the gross regional domestic product in Berau Regency, so that it can assist the Berau Regency government in making programs and policies in the future.

In this study using secondary data or publication data obtained from the Central Bureau of statistics of Berau Regency using data analysis, namely contribution analysis. With data for the 2015-2019 period of Berau Regency.

Based on the results of the research and the results of the contribution data, it is concluded that the transportation and warehousing service sector has a very low contribution to the growth of Gross Regional Domestic Product when viewed with the contribution indicator. Based on the results of the table, it can be concluded that the level of effectiveness for 5 years is still far below 60% which is categorized as ineffective.

Keywords : Contribution, Transportation And Warehouse Service Sector

ABSTRAK

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui Analisis Kontribusi, Efisiensi Dan Efektivitas Sektor Jasa Transportasi Dan Pergudangan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Di Kabupaten Berau, sehingga dapat membantu pemerintah Kabupaten Berau di dalam membuat program – program serta kebijakan di masa yang akan datang.

Pada penelitian ini menggunakan data sekunder atau data publikasi yang di peroleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Berau dengan menggunakan analisis data yaitu analisis pengaruh. Dengan data periode Tahun 2015– 2019 Kabupaten Berau.

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil data kontribusi disimpulkan bahwa Sektor Jasa Transportasi dan pergudangan memiliki kontribusi yang masih sangat kurang kontribusi nya terhadap pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto jika dilihat dengan indikator kontribusi. Berdasarkan hasil dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat efektivitas nya selama 5 tahun masih jauh dibawah 60 % yang di kategorikan bahwa tidak efektif.

Kata Kunci : Kontribusi, Sektor Jasa Transportasi Dan Pergudangan

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi yang sedang di laksanakan oleh pemerintah sekarang ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan meningkatnya pendapatan masyarakat di harapkan akan meningkatkan mutu kehidupannya secara keseluruhan kearah hidup yang lebih baik. Jika hal tersebut terjadi pada seluruh lapisan masyarakat, akan tercipta kesejahteraan yang merata pada semua lapisan masyarakat, yang ada gilirannya akan mengurangi jurang pemisah antara penduduk yang kaya dengan yang miskin.

Suryana (2000) mendefinisikan bahwa pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan kemampuan dari suatu perekonomian dalam memproduksi barang dan jasa. Pencapaian tujuan pembangunan di bidang ekonomi tersebut akan berhasil apabila seluruh lapisan masyarakat sadar akan manfaat pembangunan. Selain itu ada peran aktif dari seluruh lapisan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan kegiatan ekonomi. Karena pada dasarnya berhasil atau tidak pembangunan akan berjalan bukan hanya semata-mata tanggung

jawab pemerintah tetapi menyangkut semua elemen masyarakat secara keseluruhan . pemerintah sebagai perancang program pembangunan.

Dengan perlimpahan kewenangan keuangan pada pemerintah daerah memberikan kebebasan pada pemerintah daerah dalam menentukan anggaran belanja serta rekanan usahanya. Hal ini akan mendorong produktifitas sektor transportasi dan prgudangan.

Dalam perhitungannya PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) di susun atas beberapa sektor pokok penunjang perekonomian. sektor transportasi dan pergudangan merupakan bentuk dari penggabung sub sektoryang memiliki karakteristik yang di anggap mewakili sektor tersebut yaitu sub sektor transportasi dan pergudangan. Sebagai salah satu kota yang berkembang, Kabupaten Berau merupakan salah satu daerah Pintu Gerbang Pembangunan di wilayah Propinsi Kalimantan Timur Bagian Utara, yang terletak di sebelah Utara dari Ibu Kota Propinsi Kalimantan Timur dan sekaligus merupakan Wilayah Daratan dan Pesisir Pantai yang memiliki Sumber Daya Alam yang sangat menarik,

Kabupaten Berau memiliki luas Wilayah sebesar 34.127,47 km² dan berpenduduk sebesar kurang lebih 179.079 jiwa.

Dalam aspek Ekonomi, Sektor Jasa Transportasi dan Pergudangan memiliki kontribusi yang besar terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), sesuai data yang di dapat dari Badan Pusat Statistik (BPS) di Kabupaten Berau, Maka penulis skripsi ini tertarik untuk mengangkat judul ini menjadi sebuah skripsi yang berjudul “Analisis Kontribusi, Efisiensi, Dan Efektivitas Sektor Jasa Transportasi Dan Pergudangan Terhadap Pdrb Di Kabupaten Berau Tahun 2015-2019”.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Pertumbuhan Ekonomi

1. Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Ekonomi

Sebelum membahas tentang pertumbuhan ekonomi perlukiranya untuk terlebih dahulu mengungkapkan konsep-konsep pengertian serta ciri pokok dalam analisis yang lazim di gunakan dalam teori umum di dalam bidang ekonomi makro. Menurut Lincolin Arsyad (2006) pertumbuhan ekonomi adalah kemampuan ekonomi nasional dimana keadaan ekonomi mula-mula relatif statis

selama jangka waktu yang lama untuk menaikkan dan mempertahankan nilai Produk Domestik regional Bruto antara 5 sampai 7 persen per tahun. Pertumbuhan ekonomi biasanya di telah melalui proses produksi yang melibatkan sejumlah jenis produk dengan menggunakan sejumlah sarana produksi tertentu. Hal ini menunjukkan hubungan antara kegiatan usaha atau produksidengan berbagai bahan atau sarana yang mendukung proses produksi, sehingga menghasilkan berbagai jenis produk. Variasi antara sarana produksi dan proses produksi akan menentukan mutu dari produksiyang di hasilkan. Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan kemampuan dari suatu perekonomian dalam memproduksi barang dan jasa. Maka dapat disimpulkan bahwa makin tingginya pertumbuhan ekonomi biasanya makin tinggi pula kesejahteraan masyarakat, meskipun terdapat indikator yang lain yaitu distribusi pendapatan. Muanga Nanga (2005;73) pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan kemampuan dari suatu perekonomian

dalam memproduksi barang dan jasa dengan kata lain pertumbuhan ekonomi menunjang pada perubahan yang bersifat kuantitatif dan biasanya diukur dengan menggunakan PDB atau pendapatan output perkapita.

2. Laju Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan pertumbuhan dari berbagai sektor ekonomi akan menunjukkan perkembangan yang berbeda. Pertumbuhan dari masing-masing sector akan mendukung pertumbuhan ekonomi secara total. Laju pertumbuhan ekonomi adalah merupakan indikator makro yang merupakan gambaran dari tingkat pertumbuhan ekonomi. Kegunaan dari indikator ini adalah untuk menilai sampai seberapa jauh keberhasilan pembangunan suatu daerah dalam periode waktu tertentu. Salah satu kegunaan dari indikator ini adalah untuk menentukan arah kebijaksanaan pembangunan yang akan datang. Nilai laju pertumbuhan dapat di hitung dari data Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga konstan.

3. Pengertian Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Sektor (Lapangan Usaha)

Menurut Sadono Sukirno (2004) PDRB didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi suatu daerah yang secara umum dapat di gambarkan melalui kemampuan daerah tersebut menghasilkan barang dan jasa yang di perlukan bagi kebutuhan hidup masyarakat. PDRB merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi suatu wilayah dalam suatu periode tertentu dan merupakan salah satu pencerminan dalam melihat kemajuan ekonomi suatu daerah. Menurut Sadono Sukirno (2004) PDRB didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi suatu daerah yang secara umum dapat di gambarkan melalui kemampuan daerah tersebut menghasilkan barang dan jasa yang di perlukan bagi kebutuhan hidup masyarakat. PDRB merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi suatu wilayah dalam suatu periode tertentu dan merupakan salah satu pencerminan dalam melihat kemajuan ekonomi suatu daerah.

4. Pembangunan Ekonomi

Pembangunan ekonomididifenisikan sebagai kemampuan ekonomi nasional, dimana keadaan ekonomi mula- mula relatif statis selama jangka waktu yang cukup lama untuk menaikkan dan mempertahankanlaju pertumbuhan GNP nya hingga mencapai 5 sampai 7 persen atau lebih per tahun.

Menurut “Lincolin Arsyad (2004) pembangunan ekonomi perlu dipandang sebagai kenaikan dalam pendapatan perkapita, karena kenaikan itu merupakan permintaan dan timbulnya perbaikan dalam kesejahteraan masyarakat, biasanya laju pertumbuhan ekonomi suatu negara ditunjukkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan ekonomi atau tingkat pertumbuhan Produk Domestik Rgeional Bruto. Pembangunan adalah proses perubahan yang direncanakan untuk memperbaiki aspek kehidupan masyarakat. Menurut Siagian (2004:4) mengartikan pembangunan sebagai “ suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara,

pemerintah, menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (*nation building*)”.

Suatu perekonomian baru dapat dinyatakan berkembang jika nilai Produk Domestik Regional Bruto perkapita menunjukkan kecenderungan jangka panjang yang menaik. Namun demikian, tidaklah berarti Produk Domestik Regional Bruto per kapita akan mengalami kenaikan terus menerus. Adanya resesi kekacauan politik dan penurunan ekspor, misalnya dapat mengakibatkan suatu perekonomian mengalami penurunan tingkat kegiatan ekonominya.

Laju pertumbuhan ekonomi merupakan suatu indikator ekonomi makro yang menggambarkan tingkat pertumbuhan produksi barang dan jasa pada suatu waktu tertentu. Indikator ini penting untuk mengetahui kinerja

Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara / kesimpulan yang diambil untuk menjawab permasalahan yang diujikan dalam suatu penelitian yang sebenarnya masih harus diuji secara empiris. Dengan mengacu pada dasar pemikiran yang

bersifat teoritis dan berdasarkan studi empiris yang pernah dilakukan berkaitan dengan bidang ini, maka hipotesis yang diajukan penulis adalah “ Diduga Sektor Jasa Transportasi dan Pergudangan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di kabupaten cukup berkontribusi.

METODE PENELITIAN

Kepustakaan (Library Research)

Kepustakaan (Library Research), yaitu penelitian yang dilakukan dengan membaca dan mempelajari buku-buku, literatur- literatur yang berkaitan dengan masalah yang di bahas maupun laporan-laporan pihak dinas terkait yang ada Kabupaten Berau.

Penelitian Lapangan (Field Work Research)

Penelitian lapangan (Field Work Research), yaitu tehnik penelitian yang langsung pada objek penelitian yang akan di teliti guna memperoleh data primer, yaitu dengan melakukan kunjungan ke Badan Pusat Statistik Kabupaten Berau untuk meminta data yang di perlakukan sebagai pendukung dalam penyelesaian penelitian.

DATA HASIL PENELITIAN

Tabel Hasil Perhitungan kontribusi Sektor Jasa Transportasi dan Pergudangan

Tahun	Sektor Jasa Transportasi dan Pergudangan	PDRB total (Rp.000)	Kontribusi (%)
2015	1.239.715,29	25.092.530,38	4,70
2016	1.238.893,91	25.461.369,82	4,86
2017	1.303.140,43	26.227.291,85	4,96
2018	1.378.206,54	26.763.906,60	5,14
2019	1.748.815,51	28.249.551,21	5,17
Rata-rata			5,17

Tabel Hasil Pengolahan Data Menurut Kriteria Kontribusi

Sektor Jasa Pendidikan	Kriteria
2015 (4,70%)	Sangat Kurang
2016 (4,86%)	Sangat Kurang
2017 (4,96%)	Sangat Kurang
2018 (5,14%)	Sangat Kurang
2019 (5,17%)	Sangat Kurang

Tabel Efektivitas Sektor Jasa Transportasi dan Pergudangan Tahun 2015-2019

Tahun	Efektivitas	Keterangan
2015	4,70 %	Tidak Efektif
2016	4,86 %	Tidak Efektif
2017	4,96 %	Tidak Efektif
2018	5,14 %	Tidak Efektif
2019	5,17 %	Tidak Efektif

Sumber : Depagri, Kepmendagri No 690.900.327

Tabel Efisiensi Sektor Jasa Transportasi dan Pergudangan

Tahun	Rasio Efisiensi	Keterangan
2015	4,70 %	Tidak Efisiensi
2016	4,86 %	Tidak Efisiensi
2017	4,96 %	Tidak Efisiensi
2018	5,11 %	Tidak Efisiensi
2019	5,17 %	Tidak Efisiensi

Sumber : Depagri, Kepmendagri No 690.900.327

Pembahasan

1. Kontribusi

Berdasarkan hasil penelitian di atas terlihat bahwa perkembangan sektor jasa transportasi dan pergudangan

mengalami kenaikan. Daritahun 2015 dari hasil perhitungan mengalami kenaikan sebesar 4,70%. Dan pada tahun 2016 mengalami kenaikan lagi sebesar 0,16% sehingga mencapai angka yaitu 4,86%. Kemudian pada tahun 2017 sektor jasa transportasi dan perdagangan kembali mengalami kenaikan yaitu sebesar 0,10% hingga mencapai 4,96%. Hal ini dapat dilihat dari tabel di atas, dan pada tahun 2018 kontribusi sektor jasa transportasi dan perdagangan kembali mengalami kenaikan sehingga berada pada angka 5,14%. Hal ini membuktikan bahwa sektor Jasa transportasi dan perdagangan berkontribusi terhadap PDRB meskipun tidak signifikan, hal ini dapat kita lihat dari meningkatnya kembali nilai angka kontribusi pada tahun 2019 sebesar 0,16% sehingga dapat mencapai angka yang tidak terlalu berkisar jauh yakni sebesar 5,17%. Kemudian jika dilihat tabel kriteria kontribusi

yang akan dibahas dalam efektivitas kontribusi dapat diketahui bahwa efektivitas selama 5 tahun yang diteliti dari tahun 2015 sampai dengan 2019, tingkat efektivitasnya belum dapat dikatakan melampaui 100%, dapat dilihat dari tabel yang memperlihatkan kenaikan nilai pada tahun 2015, kenaikan nilai kontribusi sebesar 4,70%. Kemudian mengalami kenaikan lagi pada tahun 2016 sebesar 4,86%.

2. Efektivitas

Dari tabel tersebut terlihat pada tahun 2015 tingkat efektivitasnya berada di angka 4,70% yang dimana bahwa angka tersebut masih tergolong tidak efektif, kemudian pada tahun 2016 tingkat efektivitasnya adalah 4,86% yang dimana itu juga tergolong tidak efektif. Dan pada tahun 2017 tingkat efektivitasnya berada di angka 4,96%, kemudian pada tahun 2018 berada di angka 5,14% dan yang terakhir pada tahun 2019 tingkat efektivitasnya berada di angka 5,17%.

Berdasarkan hasil dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat efektivitas nya selama 5 tahun masih jauh dibawah 60 % yang di kategorikan bahwa tidak efektif.

3. Efisiensi

Rasio efisiensi sector jasa transportasi dan pergudangan masih berada di kategorikan tidak efisiensi karena hanya berkisar angka 4,70 % yaitu pada tahun 2015, kemudian pada tahun 2016 rasio angka efisiensi nya yaitu 4,86 % saja. Dan pada tahun 2017 rasio efisiensi nya berada dikisaran angka yaitu 4,96 %, lalu pada tahun 2018 nilai rasio efisiensi nya berada di kisaran angka yaitu 5,11 % dan terakhir pada tahun 2019 nilai rasio nya adalah kisaran angka 5,17 %.

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan hasil data kontribusi disimpulkan bahwa Sektor JasaTransportasi dan pergudangan memiliki kontribusi yang masihsangat kurang kontribusinya terhadap pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto jika

dilihat dengan indikator kontribusi.

Kontribusi Sektor Jasa Pendidikan terhadapProduk Domestik Regional Bruto pada tahun 2015 sebesar 4,70 persen, sedangkan tahun2016 terjadi kenaikan sebesar4,86 persen, pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 4,96 persen, pada tahun 2018 kembali mengalami peningkatan sebesar 5,14 persendan pada tahun 2019 terjadi kenaikan lagi kontribusi sebesar 5,17 persen.

2. Tingkat efektivitas yang diteliti efektivitas nya masih belum atau tidak efektif. Dari tabel tersebut terlihat pada tahun 2015 tingkat efektivitas nyaberada di angka 4,70 % yang dimana bahwa angka tersebut masih tergolong tidak efektif, kemudian pada tahun 2016 tingkat efektivitas nya adalah 4,86 % yang dimana itu jugatergolong tidak efektif. Danpada tahun 2017 tingkat efektivitas nya berada di angka 4,96 %, kemudian pada tahun 2018 berada di angka 5,14 % dan yang terakhir pada tahun2019 tingkat efektivitas nya berada di angka 5,17 %. Berdasarkan hasil dari tabeltersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat efektivitas nya selama 5 tahun masih

jauh dibawah 60 % yang di kategorikan bahwa tidak efektif

3. Rasio efisiensi sektor jasa transportasi dan pergudangan masih berada di kategorikan tidak efisiensi karena hanya berkisar angka 4,70 % yaitu pada tahun 2015, kemudian pada tahun 2016 rasio angka efisiensi nya yaitu 4,86 % saja. Dan pada tahun 2017 rasioefisiensi nya berada dikisaran angka yaitu 4,96 %, lalu pada tahun 2018 nilai rasio efisiensi nya berada di kisaran angka yaitu 5,11 % dan terakhir pada tahun 2019 nilai rasio nya adalah kisaran angka 5,17 %.

SARAN

Penelitian ini masih sangat terbatas serta dapat dijadikan acuan untuk penetian selanjutnya, untuk melengkapinya perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam terutama yang berhubungan dengan kontribusi jasa transportasi dan pergudangan. Masyarakat harus mampu mendukung seluruh kebijakan pemerintah, masyarakat sebagai objek dari pembangunan manusia haru mampu mandiri dan tidak selalu bergantung kepada pemerintah untuk

mampu meningkatkan kualitas hidup masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincoln.2004. *Ekonomi Pembangunan Edisi Keempat*. Yogyakarta STIEYKPN.
- Arsyad, Lincoln.2004. *Ekonomi Pembangunan Edisi Keempat*. Yogyakarta STIEYKPN.
- Djojohadikusumo, Sumitro, 1994. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi Dasar Teori. Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Penerbit Gramedia.
- Dobald J, Bowersox, 2006. *Manajemen Logistik*. Jilii I. Cetakan Kelima. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Edward, K, Morlok 2005, *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*; Alih Bahasa Johan Kelanaputra Hainim, Erlangga, Jakarta.
- Halim, Abdul. 2012. *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Edisi Ketiga. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Kartasasmita Ginanjar.1997. *Administrasi Pembangunan*. Jakarta :LP3ES
- Miro. F, 2005, *Perencanaan Transportasi*. Jakarta:Erlangga.
- Nanga, Muana. 2005. *MakroEkonomi : Teori, Masalah, dan Kebijakan*, Jakarta : PTGrafindo Persada.

- Steenbrink, 1974, *Optimization Of Transport Networks*, Tugas Akhir Universitas Jendral Soedirman, Purwokerto.
- Sukirno, Sadono. 2010. Makro Ekonomi. Teori Pengantar. Edisi Ketiga. PT. Raja Grasindo Perseda. Jakarta.